

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Pada bab ini akan disajikan mengenai hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan alat peraga matematika dan hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar visual, auditori, kinestetik pada siswa SMP AL-IRSYAD Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 04 - 23 Mei 2015 dengan materi segiempat dan segitiga.

##### **4.1.1 Paparan Data Triangulasi Siswa Dalam Menggunakan Alat Peraga Berdasarkan Gaya Belajar Siswa**

Paparan data triangulasi dalam penelitian ini terdiri dari hasil tes, pengamatan atau observasi dan wawancara. Berikut paparan dari triangulasi sumber data:

###### **4.1.1.1 Data Pengelompokan Siswa Berdasar Gaya Belajar**

Siswa kelas VII-A SMP AL-IRSYAD Surabaya berjumlah 19 siswa dan semuanya berjenis kelamin laki-laki. Di SMP AL-IRSYAD Surabaya ini telah diadakan tes psikologi yang bekerja sama dengan Lembaga Psikologi dan Pengembangan Potensi “AbILiTY” pada tanggal 01 Oktober 2014. Sekolah mengadakan tes psikologi ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh siswa dan untuk mengetahui tingkat kecerdasan siswa. Peneliti mendapatkan data ini atas izin dari sekolah untuk menggunakan data tersebut sebagai data lampiran hasil tes psikologi bagi peneliti.

Education and children development consultant (Lembaga Psikologi dan Pengembangan Potensi) “AbILiTY” ini sebuah lembaga konsultan pendidikan dan perkembangan anak. Lembaga ini juga merupakan lembaga independen atau berdiri sendiri.

Berdasarkan hasil tes psikologi yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Pengelompokan Siswa Berdasarkan Gaya Belajar**

No	Nama Siswa	Gaya Belajar		
		Visual	Auditori	Kinestetik
1	Abdillah	√		
2	Abdullah Al-Masyhur	√		
3	Abdurrahman Alkatiri			√
4	Adham Pramedya Ardiansyah		√	
5	Affan Yasir Bahanan	√		
6	Ahmad Izzudin Nurwahyu. F	√		
7	Ahmad Wildan Zaki Rahman	√		
8	Farizh Hamzah Attamimi	√		
9	Goldy. N.R		√	
10	Hafiz Nabawi	√		
11	Hanoko Adi Purwoko	√		
12	Ian Bayu Mukti	√		
13	Iqbal Fathan Abu Sofyan	√		
14	Iqbal Radistya Assalamy	√		
15	Nico Rachman Alban	√		
16	Noval Bin Usman			√
17	Rami Achmad Bobsaid			√
18	Abdul Mulk	√		
19	M. Fasich		√	
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Dari tabel 4.1, siswa bergaya belajar visual sebanyak 13 siswa, auditori 3 siswa, dan kinestetik 3 siswa. Data diatas diambil berdasarkan hasil tes psikotes yang diadakan oleh lembaga psikologi dan pengembangan potensi “AbILiTY”.

#### 4.1.1.2 Data Hasil Tes

Hasil tes dalam penelitian ini diperoleh dari tes awal dan tes akhir. Tes awal adalah tes yang dilakukan oleh gurunya dengan pemberian tugas rumah sebelum dimulainya pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Sedangkan tes akhir adalah tes yang dilakukan setelah pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Dalam proses pembelajaran ini, terdapat dua siswa yang tidak masuk, dikarenakan sakit. Sehingga jumlah siswa saat penelitian berjumlah 17 siswa. Berikut data hasil belajar berdasarkan pengelompokkan gaya belajar siswa disajikan pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Belajar Berdasarkan Pengelompokkan Gaya Belajar Siswa**

NO	NAMA SISWA	NILAI TES AWAL	NILAI TES AKHIR
<b>Gaya Belajar Visual</b>			
1	Abdillah	64	75
2	Abdullah Al-Masyhur	88	96
3	Ahmad Izzudin Nurwahyu. F	80	89
4	Farizh Hamzah Attamimi	83	87
5	Hafiz Nabawi	83	87
6	Hanoko Adi Purwoko	74	80
7	Ian Bayu Mukti *	60	50
8	Iqbal Fathan Abu Sofyan	70	80
9	Iqbal Radistya Assalamy	75	80
10	Nico Rachman Alban	76	78
11	Abdul Mulk **	82	100
<b>Jumlah</b>		835	902
<b>Rata-Rata</b>		76	82
<b>Gaya Belajar Auditory</b>			
1	Adham Pramedya Ardiansyah *	76	68
2	Goldy. N.R	85	90
3	M. Fasich **	88	100
<b>Jumlah</b>		249	258
<b>Rata-Rata</b>		83	86
<b>Gaya Belajar Kinestetik</b>			
1	Abdurrahman Alkatiri **	85	100
2	Noval Bin Usman	82	85
3	Rami Achmad Bobsaid*	78	72
<b>Jumlah</b>		245	257
<b>Rata-Rata</b>		82	86

Keterangan:

(\*) = siswa mengalami penurunan nilai paling signifikan

(\*\*) = siswa mengalami peningkatan nilai paling signifikan

Berdasarkan hasil tes pada Tabel 4.2, diketahui rata-rata dari masing-masing gaya belajar yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur antara nilai yang diatas dan dibawah rata-rata paling signifikan. Sehingga dapat dipilih dua siswa dari masing-masing gaya belajar yang terdiri dari siswa yang mengalami peningkatan dan penurunan nilai paling signifikan.

Hasil belajar siswa visual mencapai nilai rata-rata 76 pada nilai tes awal dan 82 pada nilai tes akhir. Siswa auditori mencapai nilai rata-rata 83 pada tes awal dan 84 pada tes akhir. Sedangkan siswa kinestetik mencapai nilai rata-rata 82 pada tes awal dan 86 pada tes akhir. Sehingga nilai rata-rata tertinggi terdapat pada siswa gaya belajar kinestetik. Akan tetapi, nilai rata-rata yang mengalami peningkatan tertinggi terdapat pada siswa dengan gaya belajar visual.

Pada siswa dengan gaya belajar visual mengalami penurunan nilai paling signifikan antara tes awal dan tes akhir yaitu dari 60 menjadi 50, sedangkan siswa yang mengalami peningkatan nilai paling signifikan antara tes awal dan tes akhir yaitu dari 82 menjadi 100. Siswa dengan gaya belajar auditori mengalami penurunan nilai paling signifikan antara tes awal dan tes akhir yaitu dari 76 menjadi 63, sedangkan siswa yang mengalami peningkatan nilai paling signifikan antara tes awal dan tes akhir yaitu dari 88 menjadi 100. Dan siswa dengan gaya belajar kinestetik mengalami penurunan nilai paling signifikan antara tes awal dan tes akhir

yaitu dari 78 menjadi 73, sedangkan siswa yang mengalami peningkatan nilai paling signifikan antara tes awal dan tes akhir yaitu dari 82 menjadi 100.

#### **4.1.1.3 Data hasil observasi**

Penilaian data hasil observasi ini diambil pengamat ketika siswa mengerjakan soal LKS secara berkelompok dan ketika siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan menggunakan alat peraga. Pembagian kelompok ini berdasarkan dari masing-masing tiap gaya belajar. Gaya belajar visual terdapat 4 kelompok, gaya belajar auditori terdapat 1 kelompok dan gaya belajar kinestetik terdapat 1 kelompok. Data hasil observasi ini terdapat dua kategori yaitu lembar observasi aktivitas siswa aspek afektif dan lembar observasi aktivitas siswa aspek psikomotorik.

Lembar observasi aktivitas siswa aspek afektif ini menilai fokus pada sikap siswa. Sedangkan lembar observasi aktivitas siswa aspek psikomotorik ini penilaian aspeknya berdasarkan pada ciri-ciri gaya belajar siswa masing-masing. Berikut rekapitulasi data hasil observasi aktivitas siswa berdasarkan gaya belajar siswa masing-masing:

**Tabel 4.3**  
**Pedoman Penskoran Aktivitas Siswa Aspek Afektif**

No Aspek	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
1	Kehadiran Siswa	3	Hadir tepat waktu pada saat proses belajar
		2	Terlambat
		1	Tidak masuk karena ijin/sakit
2	Kedisiplinan dalam kelompok diskusi	3	Melakukan kegiatan diskusi sesuai dengan langkah-langkah
		2	Melakukan kegiatan diskusi kurang sesuai dengan langkah-langkah
		1	Melakukan kegiatan diskusi tidak sesuai dengan langkah-langkah
3	Aktif mengungkapkan pengetahuan yang dimiliki	3	Sering mengungkapkan pendapatnya
		2	Jarang mengungkapkan pendapatnya
		1	Tidak pernah mengungkapkan pendapatnya
4	Aktif bertanya kepada guru dan teman sekelompok	3	Sering bertanya kepada guru dan teman
		2	Jarang bertanya kepada guru dan teman
		1	Tidak pernah bertanya kepada guru dan teman
5	Memperhatikan penjelasan teman sekelompok	3	Memperhatikan penjelasan temannya dengan sungguh-sungguh
		2	Kurang memperhatikan penjelasan temannya
		1	Tidak memperhatikan penjelasan temannya
6	Menanggapi penjelasan hasil diskusi kelompok	3	Sering memberi masukan terhadap hasil diskusi kelompok
		2	Jarang memberi masukan terhadap hasil diskusi kelompok
		1	Tidak pernah memberi masukan terhadap hasil diskusi kelompok
7	Memperhatikan guru ketika menjelaskan	3	Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh
		2	Kurang memperhatikan penjelasan guru
		1	Tidak pernah memperhatikan penjelasan guru
8	Menghargai pendapat teman sekelompok	3	Menghargai pendapat teman dan memberi tambahan
		2	Kurang menghargai pendapat teman dan memberi alasan
		1	Tidak menghargai pendapat teman dan tidak memberi alasan

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Aspek Afektif**  
**Berdasarkan Gaya Belajar Siswa (Pertemuan I)**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati								Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		
<b>Gaya Belajar Visual</b>											
1	Abdillah	3	3	3	2	2	1	3	3	20	83
2	Abdullah Al-Masyhur	3	3	3	3	3	2	3	3	23	96
3	Affan Yasir Bahanan										
4	Ahmad Izzudin Nurwahyu. F	3	3	2	2	3	2	3	3	21	88
5	Ahmad Wildan Zaki Rahman										
6	Farizh Hamzah Attamimi	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
7	Hafiz Nabawi	3	3	2	3	3	3	3	3	23	96
8	Hanoko Adi Purwoko	3	2	2	2	2	1	3	2	17	71
9	Ian Bayu Mukti	3	2	3	3	1	1	3	3	19	79
10	Iqbal Fathan Abu Sofyan	3	3	1	2	3	2	3	3	20	83
11	Iqbal Radistya Assalamy	3	2	2	3	3	2	3	3	21	88
12	Nico Rachman Alban	3	2	2	3	3	2	3	3	21	88
13	Abdul Mulk	3	2	3	3	2	3	3	3	22	92
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>28</b>	<b>26</b>	<b>29</b>	<b>28</b>	<b>22</b>	<b>33</b>	<b>32</b>	<b>231</b>	<b>963</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,00</b>	<b>2,55</b>	<b>2,36</b>	<b>2,64</b>	<b>2,55</b>	<b>2,00</b>	<b>3,00</b>	<b>2,91</b>	<b>21,00</b>	<b>87,50</b>
<b>Gaya Belajar Auditori</b>											
1	Adham Pramedya Ardiansyah	3	3	2	2	3	2	3	3	21	88
2	Goldy. N.R	3	3	3	3	3	2	3	3	23	96
3	M. Fasich	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>68</b>	<b>283</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,00</b>	<b>3,00</b>	<b>2,67</b>	<b>2,67</b>	<b>3,00</b>	<b>2,33</b>	<b>3,00</b>	<b>3,00</b>	<b>22,67</b>	<b>94,44</b>
<b>Gaya Belajar Kinestetik</b>											
1	Abdurrahman Alkatiri	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
2	Noval Bin Usman	3	3	2	3	3	2	3	3	22	92
3	Rami Achmad Bobsaid	3	2	3	3	2	2	2	3	20	83
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>66</b>	<b>275</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,00</b>	<b>2,67</b>	<b>2,67</b>	<b>3,00</b>	<b>2,67</b>	<b>2,33</b>	<b>2,67</b>	<b>3,00</b>	<b>22,00</b>	<b>91,67</b>

Dari tabel 4.4, jumlah skor didapatkan dari total nilai aspek yang diamati. Adapun rata-rata nilai aspek afektif pada siswa dengan gaya

belajar visual sebesar 88. Siswa dengan gaya belajar auditori memiliki rata-rata nilai pada aspek afektif sebesar 94. Sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki rata-rata nilai pada aspek afektif sebesar 92.

Pada aspek kehadiran siswa, semua siswa berdasarkan gaya belajar masing-masing sangat baik, karena selama penelitian sebanyak 17 siswa hadir pada saat pembelajaran dan hanya 2 siswa yang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran. Aspek kedisiplinan dalam kelompok diskusi, siswa dengan gaya belajar auditori memperoleh rata-rata nilai paling tinggi dibandingkan dengan siswa bergaya belajar lainnya. Namun, siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik memperoleh selisih rata-rata nilai yang tidak jauh dari rata-rata nilai siswa dengan gaya belajar auditori. Sehingga dapat dikatakan sikap kedisiplinan dalam kelompok diskusi masih baik. Aspek mengungkapkan pengetahuan yang dimiliki, siswa dengan gaya belajar visual memiliki rata-rata nilai paling rendah dibandingkan dengan gaya belajar lainnya. Sehingga dapat dilihat bahwa siswa dengan gaya belajar visual jarang bisa mengungkapkan pengetahuan yang dimiliki. Aspek aktif bertanya kepada guru dan teman sekelompok, siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki rata-rata nilai paling tinggi dibanding siswa dengan gaya belajar lainnya. Aspek aktif bertanya kepada guru dan teman sekelompok dapat bermakna baik, karena siswa yang sering menunjukkan sikap ini artinya mereka merupakan siswa yang rasa ingin tahunya tinggi. Sehingga sesuatu yang belum diketahui, akan ditanyakan kepada guru atau temannya. Namun, pada siswa kinestetik ini mereka sering bertanya, karena siswa tersebut agak tertinggal daripada



siswa dengan gaya belajar lainnya. Aspek memperhatikan penjelasan teman sekelompok, siswa dengan gaya belajar auditori memiliki rata-rata nilai paling tinggi dibanding gaya belajar lainnya. Karena siswa dengan gaya belajar auditori ini lebih suka mendengarkan penjelasan dari guru atau teman sekelompoknya. Aspek menanggapi penjelasan hasil diskusi kelompok, siswa dengan gaya belajar visual ini memperoleh rata-rata nilai terendah dibandingkan siswa dengan gaya belajar lainnya. Karena siswa dengan gaya belajar visual cenderung tidak suka mendengarkan orang lain. Aspek memperhatikan guru ketika menjelaskan, siswa dengan gaya belajar kinestetik memperoleh rata-rata nilai terendah. Karena siswa dengan gaya belajar kinestetik ini pada proses pembelajaran cenderung tidak bisa berdiam diri dan sering tidak menjelaskan penjelasan guru. Aspek menghargai pendapat teman sekelompok, siswa dengan gaya belajar visual ini memperoleh rata-rata nilai terendah. Akan tetapi, selisih rata-rata nilai tidak jauh berbeda dengan rata-rata nilai yang diperoleh gaya belajar lain.

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Aspek Afektif**  
**Berdasarkan Gaya Belajar Siswa (Pertemuan 2)**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati								Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		
<b>Gaya Belajar Visual</b>											
1	Abdillah	3	2	2	3	3	2	3	3	21	88
2	Abdullah Al-Masyhur	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
3	Affan Yasir Bahanan	3	3	3	3	2	3	3	3	23	96
4	Ahmad Izzudin Nurwahyu. F	3	2	1	2	3	1	2	1	15	63
5	Ahmad Wildan Zaki Rahman	3	2	3	3	2	3	2	2	20	83
6	Farizh Hamzah Attamimi	3	3	2	3	2	3	3	3	22	92
7	Hafiz Nabawi	3	2	2	2	2	2	3	2	18	75
8	Hanoko Adi Purwoko	3	2	1	2	2	2	3	3	18	75
9	Ian Bayu Mukti	3	2	2	3	2	2	3	3	20	83
10	Iqbal Fathan Abu Sofyan	3	2	2	3	2	3	2	3	20	83
11	Iqbal Radistya Assalamy	3	2	2	2	2	3	2	3	19	79
12	Nico Rachman Alban	3	3	2	3	3	2	3	3	22	92
13	Abdul Mulk	3	2	2	2	1	1	2	3	16	67
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>30</b>	<b>27</b>	<b>34</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>258</b>	<b>1075</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,00</b>	<b>2,31</b>	<b>2,08</b>	<b>2,62</b>	<b>2,23</b>	<b>2,31</b>	<b>2,62</b>	<b>2,69</b>	<b>19,85</b>	<b>82,69</b>
<b>Gaya Belajar Auditori</b>											
1	Adham Pramedya Ardiansyah	3	3	2	2	3	3	3	3	22	92
2	Goldy. N.R	3	3	2	3	3	2	3	3	22	92
3	M. Fasich	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>68</b>	<b>283</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,00</b>	<b>3,00</b>	<b>2,33</b>	<b>2,67</b>	<b>3,00</b>	<b>2,67</b>	<b>3,00</b>	<b>3,00</b>	<b>22,67</b>	<b>94,44</b>
<b>Gaya Belajar Kinestetik</b>											
1	Abdurrahman Alkatiri	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
2	Noval Bin Usman	3	3	2	3	3	2	3	3	22	92
3	Rami Achmad Bobsaid	3	2	3	3	2	2	3	2	20	83
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>66</b>	<b>275</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,00</b>	<b>2,67</b>	<b>2,67</b>	<b>3,00</b>	<b>2,67</b>	<b>2,33</b>	<b>3,00</b>	<b>2,67</b>	<b>22,00</b>	<b>91,67</b>

Dari tabel 4.5, jumlah skor didapatkan dari total nilai aspek yang diamati. Adapun rata-rata nilai aspek afektif pada siswa dengan gaya belajar visual sebesar 83. Siswa dengan gaya belajar auditori memiliki rata-rata nilai pada aspek afektif sebesar 94. Sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki rata-rata nilai pada aspek afektif sebesar 92.

Pada aspek kehadiran siswa, semua siswa berdasarkan gaya belajar masing-masing sangat baik, karena selama penelitian sebanyak 19 siswa hadir pada saat pembelajaran. Aspek kedisiplinan dalam kelompok diskusi, siswa dengan gaya belajar auditori memperoleh rata-rata nilai paling tinggi dibandingkan dengan siswa bergaya belajar lainnya. Namun, siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik memperoleh selisih rata-rata nilai yang tidak jauh dari rata-rata nilai siswa dengan gaya belajar auditori. Sehingga dapat dikatakan sikap kedisiplinan dalam kelompok diskusi masih baik. Aspek mengungkapkan pengetahuan yang dimiliki, siswa dengan gaya belajar visual memiliki rata-rata nilai paling rendah dibandingkan dengan gaya belajar lainnya. Sehingga dapat dilihat bahwa siswa dengan gaya belajar visual jarang bisa mengungkapkan pengetahuan yang dimiliki. Aspek aktif bertanya kepada guru dan teman sekelompok, siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki rata-rata nilai paling tinggi dibanding siswa dengan gaya belajar lainnya. Aspek aktif bertanya kepada guru dan teman sekelompok dapat bermakna baik, karena siswa yang sering menunjukkan sikap ini artinya mereka merupakan siswa yang rasa ingin tahunya tinggi. Sehingga sesuatu yang belum diketahui, akan ditanyakan kepada guru atau temannya. Namun, pada siswa kinestetik ini

mereka sering bertanya, karena siswa tersebut agak tertinggal daripada siswa dengan gaya belajar lainnya. Aspek memperhatikan penjelasan teman sekelompok, siswa dengan gaya belajar auditori memiliki rata-rata nilai paling tinggi dibanding gaya belajar lainnya. Karena siswa dengan gaya belajar auditori ini lebih suka mendengarkan penjelasan dari guru atau teman sekelompoknya. Aspek menanggapi penjelasan hasil diskusi kelompok, siswa dengan gaya belajar visual ini memperoleh rata-rata nilai terendah dibandingkan siswa dengan gaya belajar lainnya. Karena siswa dengan gaya belajar visual cenderung tidak suka mendengarkan orang lain. Aspek memperhatikan guru ketika menjelaskan, siswa dengan gaya belajar kinestetik memperoleh rata-rata nilai terendah. Karena siswa dengan gaya belajar kinestetik ini pada proses pembelajaran cenderung tidak bisa berdiam diri dan sering tidak menjelaskan penjelasan guru. Aspek menghargai pendapat teman sekelompok, siswa dengan gaya belajar visual ini memperoleh rata-rata nilai terendah. Akan tetapi, selisih rata-rata nilai tidak jauh berbeda dengan rata-rata nilai yang diperoleh gaya belajar lain.

**Tabel 4.6**  
**Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Aspek Afektif**  
**Berdasarkan Gaya Belajar Siswa (Pertemuan 3)**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati								Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		
<b>Gaya Belajar Visual</b>											
1	Abdillah	3	2	3	3	3	2	3	3	22	92
2	Abdullah Al-Masyhur	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
3	Affan Yasir Bahanan	3	3	2	2	3	3	3	3	22	92
4	Ahmad Izzudin Nurwahyu. F	3	3	3	3	3	2	3	3	23	96
5	Ahmad Wildan Zaki Rahman	3	2	3	3	1	2	2	2	18	75
6	Farizh Hamzah Attamimi	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
7	Hafiz Nabawi	3	3	3	2	3	3	2	3	22	92
8	Hanoko Adi Purwoko	3	2	3	3	2	3	3	3	22	92
9	Ian Bayu Mukti	3	3	3	3	3	3	3	2	23	96
10	Iqbal Fathan Abu Sofyan	3	3	3	2	2	3	1	3	20	83
11	Iqbal Radistya Assalamy	2	2	2	3	3	3	3	3	21	88
12	Nico Rachman Alban	3	3	2	2	3	3	3	3	22	92
13	Abdul Mulk	1	2	3	2	3	2	3	3	19	79
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>34</b>	<b>36</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>37</b>	<b>282</b>	<b>1175</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,77</b>	<b>2,62</b>	<b>2,77</b>	<b>2,62</b>	<b>2,69</b>	<b>2,69</b>	<b>2,69</b>	<b>2,85</b>	<b>21,69</b>	<b>90,38</b>
<b>Gaya Belajar Auditori</b>											
1	Adham Pramedya Ardiansyah	3	3	2	2	3	2	3	3	21	88
2	Goldy. N.R	3	3	2	3	3	2	3	3	22	92
3	M. Fasich	3	2	3	3	3	3	3	3	23	96
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>66</b>	<b>275</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,00</b>	<b>2,67</b>	<b>2,33</b>	<b>2,67</b>	<b>3,00</b>	<b>2,33</b>	<b>3,00</b>	<b>3,00</b>	<b>22,00</b>	<b>91,67</b>
<b>Gaya Belajar Kinestetik</b>											
1	Abdurrahman Alkatiri	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
2	Noval Bin Usman	3	3	3	2	3	3	3	3	23	96
3	Rami Achmad Bobsaid	3	2	3	3	2	2	3	2	20	83
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>67</b>	<b>279</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,00</b>	<b>2,67</b>	<b>3,00</b>	<b>2,67</b>	<b>2,67</b>	<b>2,67</b>	<b>3,00</b>	<b>2,67</b>	<b>22,33</b>	<b>93,06</b>

Dari tabel 4.6, jumlah skor didapatkan dari total nilai aspek yang diamati. Adapun rata-rata nilai aspek afektif pada siswa dengan gaya belajar visual sebesar 90. Siswa dengan gaya belajar auditori memiliki

rata-rata nilai pada aspek afektif sebesar 92. Sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki rata-rata nilai pada aspek afektif sebesar 93.

Pada aspek kehadiran siswa, semua siswa berdasarkan gaya belajar masing-masing sangat baik, karena selama penelitian sebanyak 19 siswa hadir pada saat pembelajaran. Aspek kedisiplinan dalam kelompok diskusi, siswa dengan gaya belajar visual memperoleh rata-rata nilai paling rendah dibandingkan dengan siswa bergaya belajar lainnya. Namun, siswa dengan gaya belajar auditori dan kinestetik memperoleh selisih rata-rata nilai yang tidak jauh dari rata-rata nilai siswa dengan gaya belajar visual. Sehingga dapat dikatakan sikap kedisiplinan dalam kelompok diskusi masih baik. Aspek mengungkapkan pengetahuan yang dimiliki, siswa dengan gaya belajar auditori memiliki rata-rata nilai paling rendah dibandingkan dengan gaya belajar lainnya. Sehingga dapat dilihat bahwa siswa dengan gaya belajar auditori jarang bisa mengungkapkan pengetahuan yang dimiliki. Aspek aktif bertanya kepada guru dan teman sekelompok, siswa dengan gaya belajar visual memiliki rata-rata nilai paling rendah dibanding siswa dengan gaya belajar lainnya. Aspek aktif bertanya kepada guru dan teman sekelompok dapat bermakna baik, karena siswa yang sering menunjukkan sikap ini artinya mereka merupakan siswa yang rasa ingin tahunya tinggi. Sehingga sesuatu yang belum diketahui, akan ditanyakan kepada guru atau temannya. Aspek memperhatikan penjelasan teman sekelompok, siswa dengan gaya belajar auditori memiliki rata-rata nilai paling tinggi dibanding gaya belajar lainnya. Karena siswa dengan gaya belajar auditori ini lebih suka mendengarkan

penjelasan dari guru atau teman sekelompoknya. Aspek menanggapi penjelasan hasil diskusi kelompok, siswa dengan gaya belajar auditori ini memperoleh rata-rata nilai terendah dibandingkan siswa dengan gaya belajar lainnya. Aspek memperhatikan guru ketika menjelaskan, siswa dengan gaya belajar visual memperoleh rata-rata nilai terendah. Aspek menghargai pendapat teman sekelompok, siswa dengan gaya belajar kinestetik ini memperoleh rata-rata nilai terendah. Akan tetapi, selisih rata-rata nilai tidak jauh berbeda dengan rata-rata nilai yang diperoleh gaya belajar lain.

Berikut ini akan diberikan rekapitulasi data hasil observasi aktivitas siswa aspek psikomotor berdasarkan gaya belajar visual.

**Tabel 4.7**  
**Pedoman Penskoran Aspek Psikomotorik Berdasarkan Gaya Belajar**  
**Visual**

No Aspek	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
1	Senantiasa melihat bibir guru yang sedang mengajar	3	Selalu melihat bibir guru yang sedang mengajar
		2	Sering melihat bibir guru yang sedang mengajar
		1	Jarang melihat bibir guru yang sedang mengajar
2	Saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya siswa akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak	3	Langsung mengerjakan, ketika sudah mendapat petunjuk
		2	Menunggu di perintah guru, baru mengerjakan
		1	Meskipun sudah mendapatkan petunjuk, tidak langsung mengerjakan
3	Cenderung menggunakan gerakan tangan saat mengungkapkan sesuatu	3	Selalu menggunakan gerakan tangan saat mengungkapkan sesuatu
		2	Sering menggunakan gerakan tangan saat mengungkapkan sesuatu
		1	Jarang menggunakan gerakan tangan saat mengungkapkan sesuatu
4	Tidak suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain	3	Tidak suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain
		2	Kadang suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain
		1	Suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain
5	Kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan	3	Kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan
		2	Cukup mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan
		1	Mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan
6	lebih suka peragaan daripada penjelasan lisan	3	Suka peragaan daripada penjelasan
		2	Cukup suka peragaan daripada penjelasan
		1	Kurang suka peragaan daripada penjelasan
7	biasanya dapat duduk tenang ditengah situasi yang ribut dan ramai tanpa merasa terganggu	3	Mampu duduk tenang di tengah situasi yang ribut dan ramai tanpa merasa terganggu
		2	Cukup mampu duduk tenang di tengah situasi yang ribut dan ramai tanpa merasa terganggu
		1	Kurang mampu duduk tenang di tengah situasi yang ribut dan ramai tanpa merasa terganggu



**Tabel 4.8**  
**Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Aspek Psikomotor**  
**Berdasarkan Gaya Belajar Visual (Pertemuan I)**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati							Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Abdillah	3	2	3	3	3	3	2	19	90
2	Abdullah Al-Masyhur	3	3	3	2	2	3	3	19	90
3	Affan Yasir Bahanan								0	0
4	Ahmad Izzudin Nurwahyu. F	3	3	3	3	2	3	3	20	95
5	Ahmad Wildan Zaki Rahman								0	0
6	Farizh Hamzah Attamimi	3	3	3	3	2	3	3	20	95
7	Hafiz Nabawi	3	3	2	2	3	3	3	19	90
8	Hanoko Adi Purwoko	2	2	3	2	3	3	2	17	81
9	Ian Bayu Mukti	2	2	3	3	3	3	2	18	86
10	Iqbal Fathan Abu Sofyan	2	3	2	3	2	3	2	17	81
11	Iqbal Radistya Assalamy	3	2	3	3	2	3	3	19	90
12	Nico Rachman Alban	3	3	3	2	3	3	3	20	95
13	Abdul Mulk	2	2	3	2	3	3	2	17	81
<b>Jumlah</b>		2	2	3	2	3	3	2	205	976
<b>Rata-rata</b>		2,64	2,55	2,82	2,55	2,55	3,00	2,55	15,77	75,09

Berikut penjelasan tabel 4.8, siswa dengan gaya belajar visual penilaian psikomotorik berdasarkan aspek senantiasa melihat bibir guru yang sedang mengajar adalah sebanyak 7 siswa yang selalu melihat bibir guru yang sedang mengajar dan 4 siswa lainnya hanya sering melihat bibir guru yang sedang mengajar. Pada aspek saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya siswa akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak adalah sebanyak 6 siswa yang langsung mengerjakan ketika mendapat petunjuk dan 5 siswa lainnya menunggu diperintah guru baru mengerjakan. Aspek cenderung menggunakan gerakan tangan saat mengungkapkan sesuatu adalah sebanyak 9 siswa yang selalu menggunakan gerakan tangan saat mengungkapkan sesuatu dan 2 siswa lainnya yang sering menggunakan

gerakan tangan saat mengungkapkan sesuatu. Aspek tidak suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain adalah sebanyak 6 siswa yang tidak suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain dan 5 siswa yang kadang suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain. Aspek kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan adalah sebanyak 6 siswa yang kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan dan 5 siswa yang cukup mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan. Pada aspek lebih suka peragaan daripada penjelasan lisan ini semua siswa dengan gaya belajar visual suka peragaan daripada penjelasan. Aspek biasanya dapat duduk tenang ditengah situasi yang ribut dan ramai tanpa merasa terganggu adalah sebanyak 6 siswa yang mampu duduk tenang di tengah situasi yang ribut dan ramai tanpa merasa terganggu dan 5 siswa yang cukup mampu duduk tenang di tengah situasi yang ribut dan ramai tanpa merasa terganggu.

**Tabel 4.9**  
**Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Aspek Psikomotor**  
**Berdasarkan Gaya Belajar Visual (Pertemuan II)**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati							Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Abdillah	3	2	3	2	3	3	2	18	86
2	Abdullah Al-Masyhur	3	3	3	2	2	3	3	19	90
3	Affan Yasir Bahanan	3	3	3	2	3	3	2	19	90
4	Ahmad Izzudin Nurwahyu. F	3	3	2	3	3	3	3	20	95
5	Ahmad Wildan Zaki Rahman	2	3	3	3	3	3	3	20	95
6	Farizh Hamzah Attamimi	2	3	3	3	2	3	3	19	90
7	Hafiz Nabawi	2	2	3	3	3	3	3	19	90
8	Hanoko Adi Purwoko	3	2	3	2	3	3	2	18	86
9	Ian Bayu Mukti	3	2	3	2	3	3	2	18	86
10	Iqbal Fathan Abu Sofyan	3	3	2	2	3	3	2	18	86
11	Iqbal Radistya Assalamy	3	3	2	2	3	3	3	19	90
12	Nico Rachman Alban	3	3	3	2	3	3	3	20	95
13	Abdul Mulk	2	3	2	2	2	3	2	16	76
<b>Jumlah</b>		35	35	35	30	36	39	33	243	1157
<b>Rata-rata</b>		2,69	2,69	2,69	2,31	2,77	3,00	2,54	18,69	89,01

Berikut penjelasan tabel 4.9, siswa dengan gaya belajar visual penilaian psikomotorik berdasarkan aspek senantiasa melihat bibir guru yang sedang mengajar adalah sebanyak 9 siswa yang selalu melihat bibir guru yang sedang mengajar dan 4 siswa lainnya hanya sering melihat bibir guru yang sedang mengajar. Pada aspek saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya siswa akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak adalah sebanyak 9 siswa yang langsung mengerjakan ketika mendapat petunjuk dan 4 siswa lainnya menunggu diperintah guru baru mengerjakan. Aspek cenderung menggunakan gerakan tangan saat mengungkapkan sesuatu adalah sebanyak 9 siswa yang selalu menggunakan gerakan tangan saat mengungkapkan sesuatu dan 4 siswa lainnya yang sering menggunakan

gerakan tangan saat mengungkapkan sesuatu. Aspek tidak suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain adalah sebanyak 4 siswa yang tidak suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain dan 9 siswa yang kadang suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain. Aspek kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan adalah sebanyak 10 siswa yang kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan dan 3 siswa yang cukup mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan. Pada aspek lebih suka peragaan daripada penjelasan lisan ini semua siswa dengan gaya belajar visual suka peragaan daripada penjelasan. Aspek biasanya dapat duduk tenang ditengah situasi yang ribut dan ramai tanpa merasa terganggu adalah sebanyak 7 siswa yang mampu duduk tenang di tengah situasi yang ribut dan ramai tanpa merasa terganggu dan 6 siswa yang cukup mampu duduk tenang di tengah situasi yang ribut dan ramai tanpa merasa terganggu.

**Tabel 4.10**  
**Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Aspek Psikomotor Berdasarkan Gaya Belajar Visual (Pertemuan III)**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati							Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Abdillah	3	2	3	2	3	3	2	18	86
2	Abdullah Al-Masyhur	3	3	3	2	2	3	3	19	90
3	Affan Yasir Bahanan	2	3	3	2	3	3	2	18	86
4	Ahmad Izzudin Nurwahyu. F	3	3	3	3	2	3	3	20	95
5	Ahmad Wildan Zaki Rahman	3	3	3	2	3	3	3	20	95
6	Farizh Hamzah Attamimi	3	3	3	3	3	2	3	20	95
7	Hafiz Nabawi	3	3	3	3	3	3	3	21	100
8	Hanoko Adi Purwoko	3	2	3	2	3	3	2	18	86
9	Ian Bayu Mukti	3	2	3	2	3	3	2	18	86
10	Iqbal Fathan Abu Sofyan	3	2	2	3	2	3	3	18	86
11	Iqbal Radistya Assalamy	3	2	3	2	3	3	3	19	90
12	Nico Rachman Alban	3	3	3	2	3	3	3	20	95
13	Abdul Mulik	2	3	2	2	3	3	2	17	81
<b>Jumlah</b>		37	34	37	30	36	38	34	246	1171
<b>Rata-rata</b>		2,85	2,62	2,85	2,31	2,77	2,92	2,62	18,92	90,11

Berikut penjelasan tabel 4.10, siswa dengan gaya belajar visual penilaian psikomotorik berdasarkan aspek senantiasa melihat bibir guru yang sedang mengajar adalah sebanyak 11 siswa yang selalu melihat bibir guru yang sedang mengajar dan 2 siswa lainnya hanya sering melihat bibir guru yang sedang mengajar. Pada aspek saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya siswa akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak adalah sebanyak 8 siswa yang langsung mengerjakan ketika mendapat petunjuk dan 5 siswa lainnya menunggu diperintah guru baru mengerjakan. Aspek cenderung menggunakan gerakan tangan saat mengungkapkan sesuatu adalah sebanyak 11 siswa yang selalu menggunakan gerakan tangan saat mengungkapkan sesuatu dan 2 siswa lainnya yang sering menggunakan gerakan tangan saat mengungkapkan sesuatu. Aspek tidak suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain adalah sebanyak 4 siswa yang tidak suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain dan 9 siswa yang kadang suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain. Aspek kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan adalah sebanyak 10 siswa yang kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan dan 3 siswa yang cukup mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan. Pada aspek lebih suka peragaan daripada penjelasan lisan ini semua siswa dengan gaya belajar visual suka peragaan daripada penjelasan. Aspek biasanya dapat duduk tenang ditengah situasi yang ribut dan ramai tanpa merasa terganggu adalah

sebanyak 8 siswa yang mampu duduk tenang di tengah situasi yang ribut dan ramai tanpa merasa terganggu dan 5 siswa yang cukup mampu duduk tenang di tengah situasi yang ribut dan ramai tanpa merasa terganggu.

**Tabel 4.11**  
**Pedoman Penskoran Aspek Psikomotorik Berdasarkan Gaya Belajar Auditori**

No Aspek	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
1	Mampu mengingat dengan baik materi yang didiskusikan dalam kelompok atau kelas	3	Mampu mengingat dengan baik yang didiskusikan dalam kelompok atau kelas
		2	Cukup mampu mengingat dengan baik yang didiskusikan dalam kelompok atau kelas
		1	Kurang mampu mengingat dengan baik yang didiskusikan dalam kelompok atau kelas
2	Mengenal banyak sekali lagu atau iklan tv, bahkan dapat menirukannya secara tepat dan komplet	3	Mampu mengenal banyak lagu atau iklan tv, bahkan dapat menirukan secara tepat dan komplet
		2	Cukup mampu mengenal banyak lagu atau iklan tv, bahkan dapat menirukan secara tepat dan komplet
		1	Kurang mampu mengenal banyak lagu atau iklan tv, bahkan dapat menirukan secara tepat dan komplet
3	cenderung banyak bicara	3	Cenderung banyak bicara sesuai dengan materi
		2	Cenderung banyak bicara sesuai dengan materi dan tidak sesuai dengan materi
		1	Cenderung banyak bicara yang tidak sesuai dengan materi
4	Tidak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya	3	Tidak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya
		2	Kurang suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya
		1	Suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya
5	Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis	3	Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis
		2	Cukup cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis
		1	Sangat cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis
6	Kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya, seperti hadirnya siswa baru. Adanya papan pengumuman dipojok kelas dan sebagainya	3	Kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya
		2	Cukup tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya
		1	Tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya

**Tabel 4.12**  
**Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Aspek Psikomotor**  
**Berdasarkan Gaya Belajar Auditori (Pertemuan I)**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati						Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1	Adham Pramedya Ardiansyah	2	3	3	2	2	3	15	83
2	Goldy. N.R	3	3	3	2	3	3	17	94
3	M. Fasich	3	3	3	3	3	3	18	100
<b>Jumlah</b>		8	9	9	7	8	9	50	277,7 8
<b>rata-rata</b>		2,67	3,00	3,00	2,33	2,67	3,00	16,67	92,59

Berikut penjelasan tabel 4.12, siswa dengan gaya belajar auditori penilaian psikomotorik berdasarkan aspek mampu mengingat dengan baik materi yang didiskusikan dalam kelompok atau kelas adalah sebanyak 2 siswa yang mampu mengingat dengan baik yang didiskusikan dalam kelompok atau kelas dan 1 siswa yang cukup mampu mengingat dengan baik yang didiskusikan dalam kelompok atau kelas. Aspek mengenal banyak sekali lagu atau iklan tv, bahkan dapat menirukannya secara tepat dan komplet semua siswa mampu mengenal banyak lagu atau iklan TV, bahkan dapat menirukan secara tepat dan komplit. Aspek cenderung banyak bicara semua siswa cenderung banyak bicara sesuai dengan materi. Aspek tidak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya adalah sebanyak 1 siswa yang tidak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya dan sebanyak 2 siswa yang kurang suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja

dibacanya. Aspek kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis adalah sebanyak 2 siswa yang kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis dan 1 siswa yang cukup cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis. Aspek kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya, seperti hadirnya siswa baru semua siswa kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya.

**Tabel 4.13**  
**Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Aspek Psikomotor Berdasarkan Gaya Belajar Auditori (Pertemuan II)**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati						Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1	Adham Pramedya Ardiansyah	3	2	3	3	2	3	16	89
2	Goldy. N.R	3	3	2	3	2	3	16	89
3	M. Fasich	3	3	3	3	3	3	18	100
<b>Jumlah</b>		9	8	8	9	7	9	50	277,78
<b>rata-rata</b>		3,00	2,67	2,67	3,00	2,33	3,00	16,67	92,59

Berikut penjelasan tabel 4.13, siswa dengan gaya belajar auditori penilaian psikomotorik berdasarkan aspek mampu mengingat dengan baik materi yang didiskusikan dalam kelompok atau kelas semua siswa mampu mengingat dengan baik yang didiskusikan dalam kelompok atau kelas. Aspek mengenal banyak sekali lagu atau iklan tv, bahkan dapat menirukannya secara tepat dan komplet adalah sebanyak 2 siswa yang mampu mengenal banyak lagu atau iklan TV, bahkan dapat menirukan secara tepat dan komplit dan 1 siswa yang cukup mampu mengenal banyak lagu atau iklan TV, bahkan dapat menirukan secara tepat dan komplit. Aspek cenderung banyak bicara semua siswa cenderung banyak bicara sesuai dengan materi. Aspek tidak suka membaca dan umumnya



memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya adalah sebanyak 2 siswa yang tidak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya dan sebanyak 1 siswa yang kurang suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya. Aspek kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis adalah sebanyak 2 siswa yang kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis dan 1 siswa yang cukup cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis. Aspek kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya, seperti hadirnya siswa baru semua siswa kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya.

**Tabel 4.14**  
**Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Aspek Psikomotor**  
**Berdasarkan Gaya Belajar Auditori (Pertemuan III)**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati						Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1	Adham Pramedya Ardiansyah	3	3	3	3	3	3	18	100
2	Goldy. N.R	3	2	3	3	3	3	17	94
3	M. Fasich	3	3	3	3	2	3	17	94
<b>Jumlah</b>		9	8	9	9	8	9	52	288,89
<b>rata-rata</b>		3,00	2,67	3,00	3,00	2,67	3,00	17,33	96,30

Berikut penjelasan tabel 4.14, siswa dengan gaya belajar auditori penilaian psikomotorik berdasarkan aspek mampu mengingat dengan baik materi yang didiskusikan dalam kelompok atau kelas semua siswa mampu mengingat dengan baik yang didiskusikan dalam kelompok atau kelas.

Aspek mengenal banyak sekali lagu atau iklan tv, bahkan dapat menirukannya secara tepat dan komplet adalah sebanyak 2 siswa yang mampu mengenal banyak lagu atau iklan TV, bahkan dapat menirukan secara tepat dan komplet dan 1 siswa yang cukup mampu mengenal banyak lagu atau iklan TV, bahkan dapat menirukan secara tepat dan komplet. Aspek cenderung banyak bicara semua siswa cenderung banyak bicara sesuai dengan materi. Aspek tidak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya semua siswa tidak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya. Aspek kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis adalah sebanyak 2 siswa yang kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis dan 1 siswa yang cukup cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis. Aspek kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya, seperti hadirnya siswa baru semua siswa kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya.

**Tabel 4.15**  
**Pedoman Penskoran Aspek Psikomotor Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik**

No Aspek	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
1	Gemar menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya	3	Selalu menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya
		2	Sering menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya
		1	Jarang menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya
2	Amat sulit untuk berdiam diri/duduk manis	3	Sangat sulit untuk berdiam diri/duduk manis
		2	Kurang untuk berdiam diri/duduk manis
		1	Suka berdiam diri/duduk manis
3	Suka mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya sedemikian aktif	3	Suka mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya sedemikian aktif
		2	Cukup suka mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya sedemikian aktif
		1	Kurang suka mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya sedemikian aktif
4	memiliki koordinasi tubuh yang baik	3	Mampu berkoordinasi tubuh dengan baik
		2	Cukup berkoordinasi tubuh dengan baik
		1	Kurang berkoordinasi tubuh dengan baik
5	Suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar	3	Sangat suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar
		2	Cukup suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar
		1	Kurang suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar
6	Mempelajari hal-hal yang abstrak	3	Suka mempelajari hal-hal yang abstrak
		2	Cukup suka mempelajari hal-hal yang abstrak
		1	Kurang suka mempelajari hal-hal yang abstrak

**Tabel 4.16**  
**Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Aspek Psikomotor Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik (Pertemuan I)**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati						Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1	Abdurrahman Alkatiri	3	3	3	3	3	3	18	100
2	Noval Bin Usman	3	3	3	2	3	3	17	94
3	Rami Achmad Bobsaid	3	3	3	3	3	3	18	100
Jumlah		9	9	9	8	9	9	53	294
Rata-rata		3	3	3	3	3	3	18	98

Berikut penjelasan tabel 4.16, siswa dengan gaya belajar auditori penilaian psikomotorik berdasarkan aspek gemar menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya semua siswa selalu menyentuh segala sesuatu

yang dijumpainya. Aspek amat sulit untuk berdiam diri/duduk manis semua siswa sangat sulit untuk berdiam diri/duduk manis. Aspek suka mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya sedemikian aktif semua siswa suka mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya sedemikian aktif. Aspek memiliki koordinasi tubuh yang baik adalah sebanyak 2 siswa yang mampu berkoordinasi tubuh dengan baik dan 1 siswa yang cukup berkoordinasi tubuh dengan baik. Aspek suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar semua siswa sangat suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar. Aspek mempelajari hal-hal yang abstrak semua siswa suka mempelajari hal-hal yang abstrak.

**Tabel 4.17**  
**Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Aspek Psikomotor**  
**Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik (Pertemuan II)**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati						Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1	Abdurrahman Alkatiri	3	3	3	3	3	3	18	100
2	Noval Bin Usman	2	3	3	3	3	3	17	94
3	Rami Achmad Bobsaid	3	3	3	3	3	3	18	100
Jumlah		8	9	9	9	9	9	53	294
Rata-rata		3	3	3	3	3	3	18	98

Berikut penjelasan tabel 4.17, siswa dengan gaya belajar auditori penilaian psikomotorik berdasarkan aspek gemar menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya adalah sebanyak 2 siswa yang selalu menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya dan sebanyak 1 siswa yang sering menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya. Aspek amat sulit untuk berdiam diri/duduk manis semua siswa sangat sulit untuk berdiam diri/duduk manis. Aspek suka mengerjakan segala sesuatu yang

memungkinkan tangannya sedemikian aktif semua siswa suka mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya sedemikian aktif. Aspek memiliki koordinasi tubuh yang baik adalah semua siswa yang mampu berkoordinasi tubuh dengan. Aspek suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar semua siswa sangat suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar. Aspek mempelajari hal-hal yang abstrak semua siswa suka mempelajari hal-hal yang abstrak.

**Tabel 4.18**  
**Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Aspek Psikomotor**  
**Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik (Pertemuan III)**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati						Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1	Abdurrahman Alkatiri	3	3	3	3	3	3	18	100
2	Noval Bin Usman	3	3	3	3	3	3	18	100
3	Rami Achmad Bobsaid	3	3	3	3	3	3	18	100
Jumlah		9	9	9	9	9	9	54	300
Rata-rata		3	3	3	3	3	3	18	100

Berikut penjelasan tabel 4.18, siswa dengan gaya belajar auditori penilaian psikomotorik berdasarkan aspek gemar menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya adalah semua siswa yang selalu menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya. Aspek amat sulit untuk berdiam diri/duduk manis semua siswa sangat sulit untuk berdiam diri/duduk manis. Aspek suka mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya sedemikian aktif semua siswa suka mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya sedemikian aktif. Aspek memiliki koordinasi tubuh yang baik adalah semua siswa yang mampu berkoordinasi tubuh dengan. Aspek suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar semua siswa sangat suka menggunakan objek

nyata sebagai alat bantu belajar. Aspek mempelajari hal-hal yang abstrak semua siswa suka mempelajari hal-hal yang abstrak.

#### **4.1.1.4 Paparan Data Wawancara Siswa Berdasarkan Gaya Belajar**

##### **4.1.1.4.1 Gaya Belajar Visual**

Hasil belajar pada siswa dengan gaya belajar visual yang memperoleh nilai dibawah rata-rata sebanyak 4 siswa pada nilai tes awal dan sebanyak 7 siswa pada nilai tes akhir. Akan tetapi, sebagian nilai mereka masih diatas KKM pelajaran matematika. Namun, disini yang menjadi subjek peneliti adalah siswa yang mengalami peningkatan dan penurunan nilai paling signifikan.

Pada penelitian ini, subjek pertama adalah siswa yang mengalami peningkatan nilai paling signifikan dan subjek kedua adalah siswa yang mengalami penurunan nilai paling signifikan. Adapun informasi ini didapat dari hasil wawancara.

##### **(1) Subjek pertama (S1)**

Pada S1 mengalami peningkatan nilai paling signifikan yaitu dari nilai 82 pada tes awal menjadi 100 pada tes akhir. Hal ini dibuktikan pada hasil tes belajar S1 setelah melakukan pembelajaran dengan alat peraga. Pada tes hasil belajar S1, dari tujuh soal yang diberikan S1 dapat menyelesaikan semua soal dengan baik.

Selain dilihat dari hasil tes, data ini juga diperoleh dari hasil wawancara. Berikut hasil wawancara:

- P : Mengapa tadi bisa menjawab seperti itu?
- S1 : Saya faham kak yang dijelaskan sama bu gurnita, soalnya tadi ngajarnya ada bendanya
- P : Biasanya kalau dirumah suka belajar yang seperti apa? Belajar bareng-bareng sama teman-teman atau sambil mendengarkan musik atau sambil nonton tv atau gimana?
- S1 : Saya biasanya belajar sendiri kak, ditemani sama guru les
- P : Menurutmu belajar seperti apa yang kamu inginkan?
- S1 : Ya itu tadi kak, gurunya bawa bendanya langsung, biar cepet faham
- P : Berarti kamu terbantu dengan adanya alat peraga tadi?
- S1 : Iya kak, saya lebih faham sama materinya
- P : Lebih enak mana dengan menggunakan alat peraga atau penjelasan biasa?
- S1 : Ya enak kayak tadi kak, pakai bendanya langsung

Berdasarkan hasil wawancara, terlihat bahwa S1 ini menyukai dengan adanya proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Sehingga dapat mempermudah dalam memahami materi dan dapat mempermudah subjek dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Subjek ini, ketika dirumah terbiasa belajar sendiri dan ditemani oleh guru lesnya.

## (2) Subjek kedua (S2)

Pada S2 mengalami penurunan nilai paling signifikan yaitu dari nilai 60 pada tes awal menjadi 50 pada tes akhir. Hal ini dibuktikan pada hasil tes belajar S2 setelah melakukan pembelajaran dengan alat peraga. Pada tes hasil belajar S2, dari tujuh soal yang telah dikerjakan pada setiap nomornya memiliki kekurangan. Sebagian besar S2 belum dapat menjawab sudut yang sama besar pada bangun datar yang diberikan. Pada soal nomor lima, S2 tidak dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar. Pada nomor enam, S2 hanya bisa menjawab nama bangun datarnya saja, sedangkan sifat-sifatnya tidak dapat menjawab.

Selain dilihat dari hasil tes, data ini juga diperoleh dari hasil wawancara. Berikut hasil wawancara:

P : Kenapa tadi jawabannya banyak yang salah?

S2 : Iya kak, karena saya kurang enak badan, jadi gag konsentrasi

P : Terus tadi kamu faham sama yang dijelaskan bu gurnita?

S2 : Ya sebenarnya faham kak, cuman tadi ada yang beberapa ketinggalan

P : Biasanya kalau dirumah kamu suka belajar seperti apa?

S2 : Les kak...

P : Terus tadi pas bu gurnita mengajar pakai alat peraga, senang atau tidak?

S2 : Ya senang bu... lebih paham soalnya



Dari hasil wawancara, terlihat bahwa S2 ini menyukai dengan adanya alat peraga pada proses pembelajaran. Akan tetapi, S2 ini saat mengerjakan soal tes mengalami banyak kesalahan pada jawabannya, karena S2 kurang enak badan, sehingga menyebabkan S2 kurang konsentrasi dan tidak dapat memahami materi dengan baik.

#### **4.1.1.4.2 Gaya Belajar Auditori**

Hasil belajar pada siswa dengan gaya belajar auditori ini semua siswa memperoleh nilai diatas rata-rata KKM pelajaran matematikapada nilai tes awal. Akan tetapi, pada tes akhir terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata KKM pelajaran matematika. Namun, disini yang menjadi subjek peneliti adalah siswa yang mengalami peningkatan nilai paling signifikan sebagai subjek ketiga dan siswa yang mengalami penurunan nilai paling signifikan sebagai subjek keempat.

#### **(1) Subjek ketiga (S3)**

Pada S3 mengalami peningkatan nilai paling signifikan yaitu dari nilai 88 pada tes awal menjadi 100 pada tes akhir. Hal ini dibuktikan pada hasil tes belajar S3 setelah melakukan pembelajaran dengan alat peraga. Pada tes hasil belajar S3, dari tujuh soal yang diberikan S3 dapat menyelesaikan semua soal dengan baik.

Selain dilihat dari hasil tes, data ini juga diperoleh dari hasil wawancara. Berikut hasil wawancara:

P : Mengapa tadi bisa menjawab seperti itu?

- S3 : Karena bu gurnita tadi menjelaskannya enak, jadi saya bisa faham
- P : Biasanya kalau dirumah suka belajar yang seperti apa? Belajar bareng-bareng sama teman-teman atau sambil mendengarkan musik atau sambil nonton TV atau gimana?
- S3 : Belajar bareng sama teman-teman
- P : menurutmu belajar seperti apa yang kamu inginkan?
- S3 : Belajar berkelompok kak, nanti kalau belajar sama teman-teman enak ada yang ngajarin
- P : Apa kamu terbantu dengan adanya alat peraga tadi?
- S3 : Sedikit seh kak, tapi saya lebih suka penjelasan dari bu gurnita
- P : Lebih enak mana dengan menggunakan alat peraga atau penjelasan biasa?
- S3 : Lebih senang kalau bu gurita jelaskan langsung

Berdasarkan hasil wawancara, terlihat bahwa S3 ini kurang menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Akan tetapi S3 ini lebih suka proses pembelajaran langsung atau mendengarkan penjelasan guru. S3 ini dapat menyelesaikan soal tes dengan benar semua, karena pada proses pembelajaran, gurunya menjelaskan materinya dengan keras dan jelas, sehingga dapat diterima dan dipahami subjek ini dengan baik.

Ketika dirumah S3 lebih suka belajar secara berkelompok, karena disaat subjek tidak mengerti, subjek bisa langsung bertanya ke temannya.

## (2) Subjek keempat (S4)

Pada S4 mengalami penurunan nilai paling signifikan yaitu dari nilai 76 pada tes awal menjadi 68 pada tes akhir. Hal ini dibuktikan pada hasil tes belajar S4 setelah melakukan pembelajaran dengan alat peraga. Pada tes hasil belajar S4, dari tujuh soal yang telah dikerjakan pada setiap nomornya memiliki kekurangan. Sebagian besar S4 belum dapat menjawab sudut yang sama besar dan diagonal pada bangun datar yang diberikan. Pada soal nomor satu dan nomor dua, S4 tidak dapat menjawab diagonal dari bangun datar. Pada soal nomor tiga dan empat, S4 tidak bisa menjawab sudut yang sama besar dan diagonal dari bangun datar. Pada soal nomor lima dan enam, S4 tidak dapat menjawab sudut yang sama besar dari bangun datar.

Selain dilihat dari hasil tes, data ini juga diperoleh dari hasil wawancara. Berikut hasil wawancara:

P : Kenapa tadi jawabannya banyak yang salah?

S4 : Iya kak, karena tadi aku tidak begitu memperhatikan, ngobrol sama temanku

P : Terus tadi kamu faham sama yang dijelaskan bu gurnita?

S4 : Ya tidak, kan aku ngobrol sama temanku

P : Biasanya kalau dirumah kamu suka belajar seperti apa?

S4 : Les kak...

P : Terus tadi pas bu gurnita mengajar pakai alat peraga, senang atau

tidak?

S4 : Senang sih kak... Cuma aku lebih suka seperti biasanya saja.

Dari hasil wawancara, terlihat bahwa S4 ini menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Akan tetapi S4 ini lebih suka proses pembelajaran seperti biasanya saja, mendengarkan penjelasan guru tanpa menggunakan alat peraga. S4 mengalami banyak kesalahan saat mengerjakan soal, karena pada saat guru menjelaskan subjek tidak memperhatikan dan bicara dengan temannya. Sehingga apa yang dijelaskan oleh guru tidak faham. Pada S4 ini ketika dirumah biasanya belajar bersama guru lesnya.

#### **4.1.1.4.3 Gaya Belajar Kinestetik**

Hasil belajar pada siswa dengan gaya belajar auditori ini semua siswa memperoleh nilai diatas rata-rata KKM pelajaran matematikapada nilai tes awal. Akan tetapi, pada tes akhir terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata KKM pelajaran matematika. Namun, disini yang menjadi subjek peneliti adalah siswa yang mengalami peningkatan nilai paling signifikan sebagai subjek kelima dan siswa yang mengalami penurunan nilai paling signifikan sebagai subjek keenam.

##### **(1) Subjek kelima (S5)**

Pada S5 mengalami peningkatan nilai paling signifikan yaitu dari nilai 85 pada tes awal menjadi 100 pada tes akhir. Hal ini dibuktikan pada hasil tes belajar S5 setelah melakukan pembelajaran dengan alat peraga. Pada

tes hasil belajar S5, dari tujuh soal yang diberikan S5 dapat menyelesaikan semua soal dengan baik.

Selain dilihat dari hasil tes, data ini juga diperoleh dari hasil wawancara. Berikut hasil wawancara:

P : Mengapa tadi bisa menjawab seperti itu?

S5 : Soalnya pas kelompokan tadi ada bendanya kak, jadi bisa mempermudah kak

P : Biasanya kalau dirumah suka belajar yang seperti apa? Belajar bareng-bareng sama teman-teman atau sambil mendengarkan musik atau sambil nonton tv atau gimana?

S5 : Saya biasanya belajar sambil mendengarkan musik

P : Menurutmu belajar seperti apa yang kamu inginkan?

S5 : Belajar yang menyenangkan

P : Belajar yang menyenangkan itu seperti apa?

S5 : Belajar yang banyak kegiatannya, belajar di luar kelas

P : Lebih enak mana dengan menggunakan alat peraga atau penjelasan biasa?

S5 : Ya enak ada alat peraganya kak

Berdasarkan hasil wawancara, terlihat bahwa S5 ini menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Karena dengan adanya

alat peraga tersebut S5 merasa lebih mudah dalam menyelesaikan soal. Subjek ini lebih menyukai belajar yang banyak kegiatan dan belajar diluar kelas. Sedangkan kalau dirumah subjek ini terbiasa dengan belajar sambil mendengarkan musik.

## **(2)Subjek keenam (S6)**

Pada S6 mengalami penurunan nilai paling signifikan yaitu dari nilai 78 pada tes awal menjadi 72 pada tes akhir. Hal ini dibuktikan pada hasil tes belajar S6 setelah melakukan pembelajaran dengan alat peraga. Pada tes hasil belajar S6, dari tujuh soal yang telah dikerjakan pada setiap nomornya memiliki kekurangan. Sebagian besar S6 belum dapat menjawab sudut yang sama besar pada bangun datar yang diberikan. Pada soal nomor dua, S6 tidak dapat menjawab sisi yang sama panjang dan diagonal dari bangun datar. Pada soal nomor tiga, S6 tidak bisa menjawab sudut yang sama besar dari bangun datar. Pada soal nomor empat, S6 tidak dapat menjawab sisi yang sama panjang dan sudut yang sama besar dari bangun datar. Pada soal nomor lima, S6 tidak dapat menjawab sudut yang sama besar dari bangun datar. Pada soal nomor enam, S6 tidak dapat menjawab sisi yang sama panjang dan sudut yang sama besar dari bangun datar.

Selain dilihat dari hasil tes, data ini juga diperoleh dari hasil wawancara. Berikut hasil wawancara:

P : Kenapa tadi jawabannya banyak yang salah?

S6 : Soalnya teman-teman lho kak, ngajak main-main terus

P : Terus tadi kamu faham sama yang dijelaskan bu gurnita?

- S6 : Hmm, gag paham kak
- P : Kenapa bisa gag paham?
- S6 : Ya soalnya saya bingung yang diomongkan bu gurnita, soalnya tadi bu gurnita ngomongnya terlalu cepat, terus aku tadi diajakin mainan sama temen aku
- P : Biasanya kalau dirumah kamu suka belajar seperti apa?
- S6 : Jarang belajar kak, aku lebih suka bermain
- P : Terus tadi pas bu gurnita mengajar pakai alat peraga, senang atau tidak?
- S6 : Senang kak
- P : Kenapa kok senang?
- S6 : Soalnya asyik.

Dari hasil wawancara, terlihat bahwa S6 ini menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Akan tetapi, saat menyelesaikan soal, subjek ini mengalami kesalahan. Karena saat guru menjelaskan materinya, S6 ini mengeluhny gurunya terlalu cepat menjelaskannya dan diajakin bermain dengan teman-temannya. Namun S6 ini kebiasaan dirumahnya juga jarang belajar dan lebih suka bermain.

#### 4.1.1.5 Deskripsi siswa dalam menggunakan alat peraga

**Tabel 4.19**  
**Deskripsi Gaya Belajar**

<b>Gaya Belajar</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Visual</b>	<p>Siswa dengan gaya belajar visual saat menggunakan alat peraga mereka mengingat kembali apa yang telah dicontohkan guru, tetapi ketika mereka mengalami kesulitan, mereka membutuhkan sebuah petunjuk untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru. Untuk mendapatkan petunjuk, mereka akan melihat teman-teman dari kelompok yang lain, baru kemudian dia sendiri yang bertindak.</p> <p>Ketika presentasi dengan menggunakan alat peraga, siswa visual sangat aktif dalam memanfaatkan alat peraganya, namun mereka kesulitan dalam mengungkapkan hasil pekerjaannya secara lisan.</p>
<b>Auditori</b>	<p>Siswa dengan gaya belajar auditori saat menggunakan alat peraga mereka kurang bisa memanfaatkan alat peraga, namun mereka dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan lebih cepat, karena siswa bergaya belajar auditori mampu mengingat dengan baik apa yang telah disampaikan oleh guru.</p> <p>Ketika presentasi mereka mampu menjelaskan hasil pekerjaannya dengan baik, karena siswa bergaya belajar auditori cenderung banyak bicara.</p>
<b>Kinestetik</b>	<p>Siswa dengan gaya belajar kinestetik sangat baik dalam memanfaatkan alat peraga sebagai alat bantu dalam mengerjakan soal. Mereka sangat antusias dalam menjalankan kegiatan pembelajaran ini, karena mereka menyukai kegiatan yang berhubungan dengan percobaan.</p> <p>Ketika presentasi mereka mampu memanfaatkan alat peraga dengan baik, dan mampu menjelaskan hasil pekerjaannya dengan menunjukkan bagian-bagian dari bangun datar melalui alat peraga tersebut, meskipun dalam penyampaianya tingkah mereka terlalu aktif.</p>

Berdasarkan tabel 4.19, diatas penggunaan alat peraga pada proses pembelajaran digunakan siswa sebagai alat bantu siswa dalam menyelesaikan soal LKS berdasarkan gaya belajar masing-masing.



Dalam proses pembelajaran, alat peraga matematika ini digunakan guru untuk menjelaskan sub materi sifat-sifat dari masing-masing bangun datar. Pada siswa dengan gaya belajar visual, mereka cenderung memperhatikan guru dan alat peraga matematika. Siswa dengan gaya belajar auditori hanya mengandalkan pendengarannya untuk mendengarkan penjelasan guru, tanpa memperhatikan alat peraga matematika. Sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik, mereka cenderung tidak bisa diam dan mengerjakan sesuatu yang memungkinkan tangannya sedemikian aktif, contohnya ketika guru menjelaskan, siswa kinestetik ini mencatat apa yang dijelaskan oleh gurunya.

Alat peraga matematika ini juga digunakan oleh siswa sebagai alat bantu dalam mengerjakan soal tes, sehingga siswa lebih mudah dalam menyelesaikan soal. Dengan alat peraga ini juga diharapkan siswa bisa memanfaatkan alat peraga ini dengan baik dan sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa masing-masing. Pada saat penggunaan alat peraga matematika siswa dengan gaya belajar visual umumnya melihat teman sekitarnya untuk mendapatkan petunjuk, baru mereka mengerjakan soal LKS dan soal tes. Pada saat penggunaan alat peraga matematika siswa dengan gaya belajar auditori ini terlalu banyak bicara, tetapi tidak cakap dalam menyampaikan pendapatnya dan mereka tipe anak yang mampu mengingat dengan baik. Sedangkan penggunaan alat peraga matematika pada siswa dengan gaya belajar kinestetik mereka cenderung lebih aktif dalam menggunakan alat peraga matematika ini, mereka melakukan banyak percobaan dan rasa ingin tahu yang tinggi.

#### 4.1.1.6 Data Triangulasi

Dari hasil triangulasi teknik yang terdiri dari tes psikologi, observasi, wawancara. Data selengkapnya disajikan sebagai berikut:

**Tabel triangulasi teknik berdasarkan gaya belajar siswa**

NO	INDIKATOR	TES PSIKOLOGI	OBSERVASI	WAWANCARA	KETERANGAN
		T1	T2	T3	
<b>Gaya Belajar Visual</b>					
1	Senantiasa melihat bibir guru yang sedang mengajar	√	√	√	T2 dan T3 Konsisten
2	Saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya siswa akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak	√	√	X	T1 dan T2 Konsisten
3	Cenderung menggunakan gerakan tangan saat mengungkapkan sesuatu	√	√	√	T1, T2 dan T3 Konsisten
4	Tidak suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain	√	√	X	T1 dan T2 Konsisten
5	Kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan	√	√	√	T1, T2 dan T3 Konsisten
6	lebih suka peragaan daripada penjelasan lisan	√	√	√	T1, T2 dan T3 Konsisten
7	biasanya dapat duduk tenang ditengah situasi yang ribut dan ramai tanpa merasa terganggu	√	X	√	T1 dan T3 Konsisten
<b>Gaya Belajar Auditori</b>					
1	Mampu mengingat dengan baik materi yang didiskusikan dalam kelompok atau kelas	√	√	√	T1, T2 dan T3 Konsisten
2	Mengenal banyak sekali lagu atau iklan tv, bahkan dapat menirukannya secara tepat dan komplet	√	√	√	T1, T2 dan T3 Konsisten

NO	INDIKATOR	TES PSIKOLOGI	OBSERVASI	WAWANCARA	KETERANGAN
		T1	T2	T3	
3	cenderung banyak bicara	√	√	√	T1, T2 dan T3 Konsisten
4	Tidak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya	√	√	X	T1 dan T2 Konsisten
5	Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis	√	√	√	T1, T2 dan T3 Konsisten
6	Kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya, seperti hadirnya siswa baru. Adanya papan pengumuman dipojok kelas dan sebagainya	√	X	√	T1 dan T3 Konsisten
<b>Gaya Belajar Kinestetik</b>					
1	Gemar menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya	√	√	√	T1, T2 dan T3 Konsisten
2	Amat sulit untuk berdiam diri/duduk manis	√	√	√	T1, T2 dan T3 Konsisten
3	Suka mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya sedemikian aktif	√	√	√	T1, T2 dan T3 Konsisten
4	memiliki koordinasi tubuh yang baik	X	√	√	T2 dan T3 Konsisten
5	Suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar	√	√	√	T1, T2 dan T3 Konsisten
6	Mempelajari hal-hal yang abstrak	√	√	√	T1, T2 dan T3 Konsisten

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil paparan triangulasi data di atas, berikut pembahasan tentang analisis penggunaan alat peraga matematika dan hasil belajar berdasarkan gaya belajar siswa.

### **4.2.1 Gaya Belajar Visual**

Berdasarkan hasil tes psikologi yang telah diadakan oleh sekolah SMP AL-IRSYAD Surabaya pada kelas VII-A terdapat 13 siswa yang mempunyai gaya belajar visual. Pada pemberian tes awal siswa dengan gaya belajar visual terdapat nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 64. Sedangkan pada pemberian tes akhir siswa dengan gaya belajar visual terdapat nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Aspek afektif pada siswa dengan gaya belajar visual terjadi peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai sebesar 87, pertemuan kedua sebesar 87, dan pertemuan ketiga sebesar 90. Sedangkan Aspek psikomotorik pada siswa dengan gaya belajar visual terjadi peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai sebesar 75, pertemuan kedua sebesar 89, dan pertemuan ketiga sebesar 90. Pada siswa dengan gaya belajar visual, mereka cenderung memperhatikan guru dan dapat memanfaatkan alat peraga matematika sebagai alat bantu dalam menyelesaikan soal.

### **4.2.2 Gaya Belajar Auditori**

Berdasarkan hasil tes psikologi yang telah diadakan oleh sekolah SMP AL-IRSYAD Surabaya pada kelas VII-A terdapat 3 siswa yang mempunyai gaya belajar auditori. Pada pemberian tes awal siswa dengan gaya belajar auditori terdapat nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 76.

Sedangkan pada pemberian tes akhir siswa dengan gaya belajar auditori terdapat nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 68. Aspek afektif pada siswa dengan gaya belajar auditori terjadi penurunan pada pertemuan pertama rata-rata nilai sebesar 94, pertemuan kedua sebesar 94, dan pertemuan ketiga sebesar 91. Sedangkan Aspek psikomotorik pada siswa dengan gaya belajar auditori terjadi peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai sebesar 92, pertemuan kedua sebesar 92, dan pertemuan ketiga sebesar 96. Pada siswa dengan gaya belajar auditori, mereka hanya mengandalkan pendengarannya untuk mendengarkan penjelasan guru, akan tetapi siswa gaya belajar auditori kurang dapat memanfaatkan alat peraga matematika sebagai alat bantu dalam menyelesaikan soal.

#### **4.2.3 Gaya Belajar Kinestetik**

Berdasarkan hasil tes psikologi yang telah diadakan oleh sekolah SMP AL-IRSYAD Surabaya pada kelas VII-A terdapat 3 siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik. Pada pemberian tes awal siswa dengan gaya belajar kinestetik terdapat nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 75. Sedangkan pada pemberian tes akhir siswa dengan gaya belajar kinestetik terdapat nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 72. Aspek afektif pada siswa dengan gaya belajar kinestetik terjadi peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai sebesar 92, pertemuan kedua sebesar 92, dan pertemuan ketiga sebesar 93. Sedangkan Aspek psikomotorik pada siswa dengan gaya belajar kinestetik terjadi peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai sebesar 98, pertemuan kedua sebesar 98, dan pertemuan ketiga sebesar 100. Pada siswa dengan gaya belajar kinestetik,

mereka cenderung tidak bisa diam dan mengerjakan sesuatu yang memungkinkan tangannya sedemikian aktif. Akan tetapi siswa dengan gaya belajar kinestetik ini sanga bisa memanfaatkan alat peraga matematika sebagai alat bantu dalam menyelesaikan soal.

#### **4.2.4 Temuan**

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang ditemukan oleh peneliti, yaitu:

- (1) Pada umumnya siswa dengan gaya belajar visual ini dapat duduk tenang ditengah situasi yang ribut dan ramai tanpa merasa terganggu. Namun ada siswa yang tidak dapat duduk tenang ditengah situasi ini, justru tingkah polanya melebihi anak kinestetik. Akan tetapi, ketika ditanyai dia langsung bisa menjawab, meskipun dia terlihat tidak memperhatikan dan tidak peduli dengan penjelasan gurunya. Hal ini terjadi pada siswa yang menjadi subjek pertama peneliti.
- (2) Pada siswa dengan gaya belajar auditori ini cenderung tidak menyukai pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Akan tetapi ketika siswa ini mengerjakan LKS secara berkelompok dengan siswa berdasarkan gaya belajar masing-masing, siswa ini dapat menyelesaikan permasalahan itu paling cepat dibanding siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik. Padahal siswa dengan gaya belajar auditori ini tidak dapat memanfaatkan alat peraganya dengan baik, sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik ini lebih bisa memanfaatkan alat peraga dengan baik. Namun dalam proses penyelesaian permasalahan ini, justru siswa dengan gaya belajar kinestetik paling lambat.